



PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN

**OLEH
USEP KUSWARI
KETUA LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS SURYAKANCANA
(UNSUR)
CIANJUR**

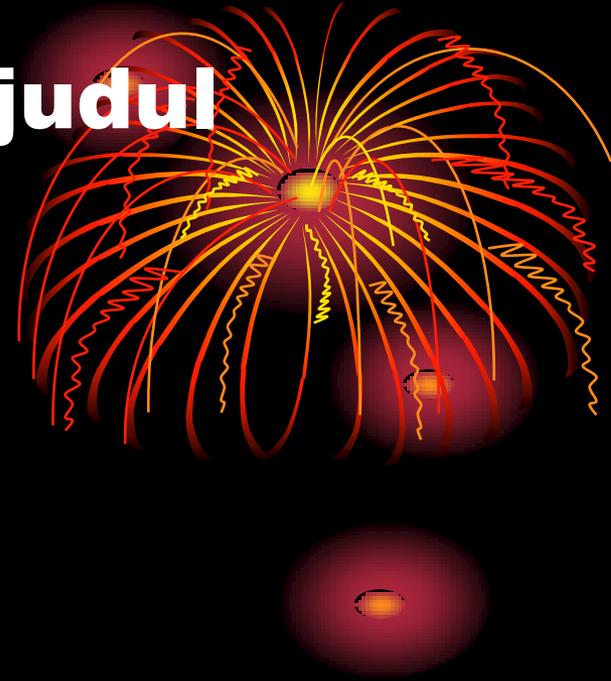
Langkah-langkah penyusunan proposal penelitian



- 1. Memilih dan menentukan topik penelitian**
 - o Sarat-sarat pemilihan topik:**
 - Sesuai dengan jangkauan peneliti (*manageable topic*),**
 - Tersedianya bahan-bahan atau data yang tersedia (*obtainable data*),**
 - Cukup penting untuk diteliti (*significance of topic*), dan**
 - Menarik minat untuk diteliti (*interestes topic*).**

Ciri-ciri perumusan judul penelitian

- **Singkat dan sederhana,**
- **Tidak bersifat personal,**
- **Tidak terlalu teknis,**
- **Tidak mengambang,**
- **Tidak terlalu verbalistis,**
- **Tidak dirumuskan dalam kalimat yang salah**



2. Merumuskan latar belakang masalah

- **Apa yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalah (topik) tersebut tidak diteliti.**
- **Mengungkapkan gejala-gejala kesenjangan yang terdapat di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan**
- **Ada baiknya kalau diutarakan kerugian-kerugian apa yang akan diderita apabila masalah tersebut dibiarkan tidak diteliti dan keuntungan-keuntungan apa yang kiranya akan diperoleh apabila masalah tersebut diteliti.**
- **Menguraikan secara jelas tentang kedudukan masalah (topik) yang diteliti itu di dalam wilayah bidang studi yang ditekuni oleh peneliti itu serta kaitannya dengan hasil penelitian-penelitian lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.**



3. Membatasi dan merumuskan masalah

- ❖ **Masalah atau permasalahan penelitian adalah suatu pertanyaan yang ditarik dari adanya terjadi kesenjangan (gap) antara *das sollen* dan *das sein*, antara ide dan kenyataan, antara konsep lama dan konsep baru, antara keinginan dan kenyataan yang tersedia di lapangan.**
- ❖ **Untuk memudahkan kita dalam merumuskan masalah penelitian, salah satu teknik yang dapat digunakan adalah dengan menyediakan IDEA-SHEET, berupa format untuk mencatat semua ide, pertanyaan, dan reaksi yang diambil dari beraneka ragam sumber untuk perumusan masalah.**

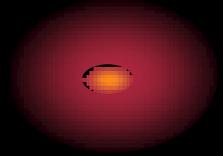


Misalnya :

- ❖ **Bahan bacaan yang berupa literatur dan hasil-hasil penelitian,**
- ❖ **Pandangan pembimbing atau sponsor atau otoritas lainnya,**
- ❖ **Masukan dari seminar, diskusi, dan tukar pikiran dengan kawan,**
- ❖ **Pengamatan sepintas,**
- ❖ **Pengalaman pribadi, dan**
- ❖ **Perasaan intuitif.**



Ciri-ciri Rumusan Masalah yang baik



- ❑ **Mempersoalkan hubungan antara dua atau lebih variabel;**
- ❑ **Rumusan jelas, tidak mengandung arti kembar;**
- ❑ **Biasanya dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan;**
- ❑ **Dapat terukur secara empiris, sehingga data mungkin dapat dikumpulkan; serta**
- ❑ **Tidak memiliki kepentingan suatu moral dan etika.**

4. Menilai Rumusan Masalah Penelitian



- ❑ **Kepentingan ilmu dan kebutuhan praktis,**
- ❑ **Dari segi kemampuan penelitiannya (penguasaan ilmu, biaya, waktu, alat dan perlengkapan, dan penguasaan metode penelitiannya).**

5. Merumuskan tujuan penelitian

- ❑ **Rumusan tujuan penelitian ini menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian ini dilakukan.**
- ❑ **Rumusan tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan pula proses penelitiannya.**
- ❑ **Rumusan tujuan penelitian tidak boleh sama dengan rumusan maksud penulisan proposal penelitian.**



6. Merumuskan manfaat penelitian atau kegunaan penelitian



- Manfaat teoretis, yaitu menemukan prinsip-prinsip atau dalil dari penelitian;**
- Manfaat praktis (rekomendasi/saran) yang berupa penegasan manfaat hasil penelitian dan penjelasan bagaimana pemanfaatan hasil penelitian oleh pengguna**

7. Merumuskan definisi operasional atau batasan istilah



Definisi operasional merupakan rumusan yang menggambarkan keadaan/perilaku yang dapat diamati/diukur

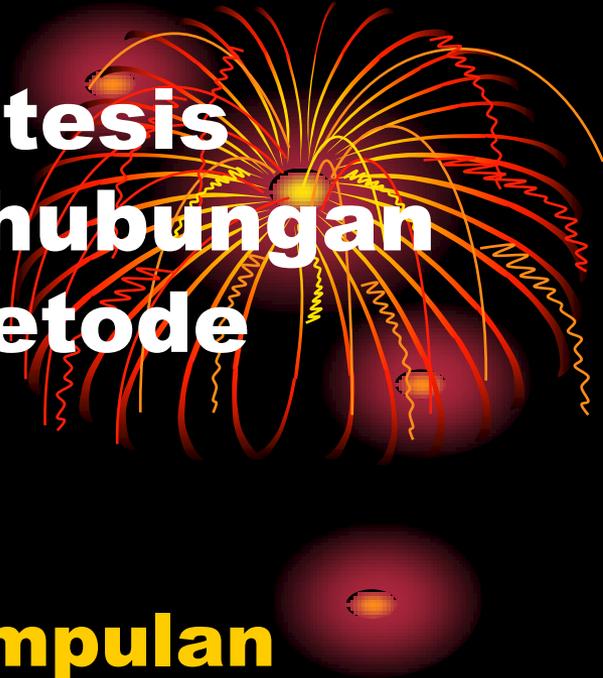
8. Merumuskan asumsi atau anggapan dasar

- Fungsi asumsi atau anggapan dasar dalam sebuah penelitian merupakan titik pangkal penelitian.**
- Asumsi dapat berupa teori, evidensi-evidensi dan dapat pula pemikiran peneliti sendiri.**
- Adapun materinya, asumsi tersebut harus sudah merupakan sesuatu yang tidak perlu dipersoalkan lagi atau tidak perlu dibuktikan lagi tingkat kebenarannya.**
- Asumsi dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif atau kalimat pernyataan.**



9. Merumuskan Hipotesis (bila penelitian mencari hubungan sebab-akibat atau metode eksperimen)

- Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang perlu diuji tingkat kebenarannya.**
- Hipotesis biasanya dirumuskan dalam bentuk pernyataan negatif (hipotesis nol) dan pernyataan positif (hipotesis kerja).**

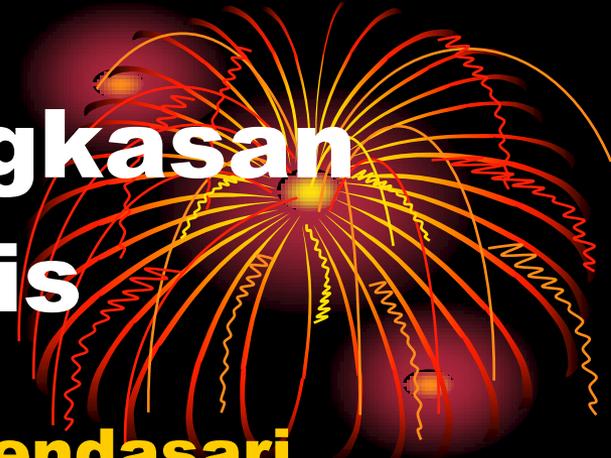




□ Ho : “Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal (pretes) dan kemampuan akhir (postes) dalam pemebelajaran frasa dengan menggunakan metode Inquiri”

□ Ha: “ Kemampuan ahir (postes) lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan awal (pretes) dalam pembelajaran frasa dengan menggunakan metode Inquiri”

10. Merumuskan ringkasan tinjauan teoretis



- ❑ **Menemukan teori-teori yang mendasari kajian masalah (rumusan, definisi, pola pikir, pembahasan) dan prosedur penelitian (metode, desain, teknik pengumpulan dan pengolahan data);**
- ❑ **Menemukan kebijakan, peraturan yang berlaku;**
- ❑ **Menemukan hasil penelitian terdahulu. Sumber tinjauan teoretis dapat diambil dari buku-buku teks, jurnal, majalah ilmiah, dokumen-dokumen resmi, dan hasil-hasil penelitian, dan internet.**

11. Memilih dan menentukan metode penelitian



- ❑ Metode penelitian yang digunakan dapat dipilih sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai.
- ❑ Secara umum, metode yang digunakan dalam penelitian yaitu:
 - (a) metode deskriptif,
 - (b) metode eksperimen,
 - (c) metode historis,
 - (d) metode pengembangan,
 - (e) metode tindakan, dan
 - (f) metode kualitatif.
- ❑ Model desain dan pendekatan penelitian meliputi dua bagian, yaitu eksperimen dan non-eksperimen.
- ❑ Metode eksperimen meliputi eksperimen murni, eksperimen semu, dan eksperimen lemah.
- ❑ Metode non-eksperimen meliputi metode deskriptif meliputi survai, korelatif, dan komparatif.

Memilih dan merumuskan teknik penelitian



- ❑ **Teknik penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.**
- ❑ **Teknik pengumpulan data dapat digunakan teknik (1) wawancara, (2) angket/kuesioner, (3) studi dokumentasi, (4) observasi, (5) tes, dan (6) skala.**
- ❑ **Teknik analisis atau pengolahan data terdiri dari dua macam, yaitu analisis statistik dan analisis analisis rasional-kualitatif.**
- ❑ **Teknik analisis statistik meliputi dua macam, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensiak (parametrik-nonparametrik).**

12. Menentukan sumber data, yang meliputi populasi dan sampel.

- Populasi itu merupakan keseluruhan unit (orang, kelompok, lembaga, organisasi, dll) yang menjadi objek penelitian.**
- Sampel adalah (a) bagian/cuplikan dari populasi yang secara nyata diteliti dan (b) yang mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah.**
- Teknik penentuan sampel, yaitu (1) secara acak (random): bila karakteristik populasi sama (homogen); (2) strata (Stratified) bila populasi berjenjang; (3) kluster (cluster) bila populasi merupakan satuan atau kluster; (4) purposif bila ada tujuan-tujuan khusus.**





13. Merumuksan sistematika penulisan laporan penelitian.

14. Menyusun agenda pelaksanaan penelitian

15. Menyusun daftar pustaka sementara

**Wasalam
Hatur nuhun**

